

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di zaman digital saat ini segala sesuatu tidak jauh dari media sosial, yang mana berita hoax sering kita temui disitu, maka dari itu suatu hal yang sangat di khawatirkan orang-orang pembenci islam untuk memecah belah umat Islam dengan berita-berita hoax (tidak benar) melalui media sosial bila mana mereka tidak mempunyai ilmu agama yang tinggi dan kurangnya minat untuk membaca. Menuntut ilmu ialah terubahnya jiwa seseorang yang awalnya belum mengetahui menjadi tahu. Terubahnya jiwa seseorang itu tidak Cuma lahir akan tetapi terubahnya juga batinnya juga, terubahnya tidak hanya perilakunya yang kelihatan, tapi terubahnya juga yang tidak dapat dilihat, contohnya terubahnya sosial dan terubahnya yang lainnya yang mana terubahnya itu bukan hanya terubahnya yang negatif tetapi terubahnya juga yang positif yaitu perubahan yang menuju kearah kemajuan atau kearah perbaikan. Menuntut ilmu merupakan suatu kemuliaan yang sangat besar dan menempati kedudukan tinggi yang tidak sebanding dengan amal apapun.¹ Akal merupakan mutiara yang dimiliki manusia. Manusia yang tidak memfungsikan akal untuk mengenal rabb-nya, maka nilainya tidak ubahnya seperti binatang.²

Ilmu Pendidikan Islam yaitu berasal dari ayat suci dan perkataan beliau Nabi Muhammad Saw, yang mana telah diajarkan kepada manusia

¹ Yazid, *Adab Dan Akhlak Penuntut Ilmu*, (Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2010), hal. 4.

² Yazid, *Waktumu, Dihilangkan Untuk Apa?*, (Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2014), hal. 11.

sebagai siswa dengan menggunakan cara dan pembelajaran yang baik supaya dapat merubah anak didik agar memiliki kebiasaan yang baik dan patuh dengan aturan islam”. Adapun pengertian Al-Qur’an yaitu perkataan dan ucapan Allah SWT lafadznya berbentuk bahasa arab, di tulis di dalam mushaf-mushaf yang mana diawali dengan surat Al-Fatihah serta yang terakhir surat An-Nas, serta siapa saja yang membacanya bernilai ibadah.³

Sedangkan Al Hadits merupakan semua yang dilakukan Nabi Muhammad Saw dari ucapan, tingkah laku, sifat-sifat, dan perbuatan Baginda kita Nabi Muhammad SAW. Al-Qur’an dan Al Hadits yaitu merupakan satu dari beberapa mata pelajaran yang ada di MI, adapun pengertian pembelajaran Al-Qur’an Hadits ialah suatu perjalanan dalam menuntut ilmu yang mana telah memberi pembelajaran yang bertujuan agar dapat dipahami serta dapat di amalkan dengan bersumberkan Al Qur’an Hadits supaya peserta didik bisa membaca, mengartikan serta menerjemahkan ayat yang terpilih sehingga anak didik bisa faham hadits dari Nabi Muhammad SAW⁴.

Pembelajaran Al-Qur’an Hadits ialah sebagai yang dilakukan anak didik supaya anak didik dapat memahami, terampil dalam melakukan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an Dan Hadist dalam pembelajaran dikelas. Tujuan dari mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI ialah supaya anak didik bisa dalam menulis, membaca, menjelaskan, menghafalkan, mengartikan , serta dapat terampil dalam memahami kandungan isi Al-

³ Mukarom Faisal Rosidin, Dkk., *Buku Siswa Al-Quran Hadits*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hal. 11.

⁴*Ibid .*, hal. 61.

Qur'an Hadits didalam keseharian hidup di masyarakat supaya menjadi orang yang sholeh, baik dan selalu beriman kepada Allah swt.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits ialah proses belajar mengajar dalam ilmu Agama Islam yang merupakan ilmu yang sangat penting yang sangat perlu diajarkan kepada anak yang masih usia dini sehingga bisa mempermudah dalam memahami, sehingga nantinya anak didik lebih mudah dalam mempraktekkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari isi yang terkandung di dalam ilmu Al-Qur'an Hadits.⁵

Yang dialami peserta didik dalam kesulitan belajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang sering muncul dikelas adalah, materi sulit dipahami, saat dikelas anak didik sering mengantuk, anak didik sulit dalam menghafalkan, anak didik kurang bisa menulis dan membaca Al Qur'an, dan anak didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12 Desa Ngampel Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo terjadi saling bully. Diantara faktor penyebabnya adalah orang tua memfasilitasi HP, saat pelajaran berlangsung anak didik tidak konsentrasi, anak didik kurang fokus dan saat dikelas guru salah dalam memilih metode pembelajarannya.

Permasalahan anak didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits diatas, tugas seorang pendidik bagaimana caranya mengatur strategi yang baik dan bagus agar pembelajaran yang dipaparkan guru kepada anak didik diperoleh respon yang positif serta anak didik merasa senang dan bangga

⁵*Ibid.*, hal.63.

ketika pembelajaran Al Qur'an Hadits telah berlangsung. Tidak hanya itu saja bentuk usaha yang dilakukan dalam mencegah tingkah laku anak yang kurang sopan yang menyebabkan anak didik yang mengganggu proses berjalannya kegiatan belajar mengajar dikelas, pendidik berusaha menata kelas dengan sebaik mungkin, dengan memberikan perhatian yang khusus kepada anak didik, memperhatikan karakter anak didik satu persatu dan memberikan pelayanan yang baik untuk membuktikan wujud dukungan dari warga lembaga sekolah tersebut.⁶

Winarno mengatakan dalam mendapatkan suatu keterampilan diperlukan untuk mencoba berkali-kali sampai bisa dan berhasil, sebab dengan melakukannya dengan teratur dan tak kenal putus asa suatu pengetahuan dapat kita dapat dengan mudah dan dengan baik. Menjadi seorang pendidik tidak hanya menyampaikan ilmu dan materi semata, akan tetapi juga memberikan kesempatan anak didik untuk mengetahui serta mempersilahkan siswa untuk berproses dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, maka tidak dapat diremehkan lagi bahwa kelak mereka akan menjadi ilmuwan. Oleh karena itu diperlukan suasana belajar yang memungkinkan siswa tidak bosan dan terlihat secara aktif dalam proses belajar. Guru harus dapat menentukan strategi belajar yang tepat.⁷ Untuk mencegah timbulnya tingkah laku-tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi

⁶Andi, *Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, "www.Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.Com"(2 April 2020).

⁷ Mulyani Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Mengajar*, (Jakarta: Depdikbud, 2000), hal. 88.

kelas, dengan memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12, Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo sengaja saya jadikan tempat penelitian, karena dengan alasan disekolahan tersebut memiliki kelebihan tersendiri yaitu guru mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits disekolahan tersebut sudah menerapkan pembelajaran yang kreatif. Metode yang digunakan yaitu, media, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan harapan orang tua murid, sehingga anak didik mudah dalam menerima materi yang telah guru sampaikan. Selain itu dalam pembelajarannya disana juga tidak monoton. Hasil observasi persiapan yang penulis laksanakan disana menunjukkan bahwa hal pertama yang digunakan sebelum proses pembelajaran dimulai yaitu seorang pendidik melihatnya kondisi, situasi, dan keadaan di dalam kelas, dengan melihat kondisi anak didik maupun kondisi lingkungan disekitar kelas saat proses pembelajaran sebelum dimulai.

Dengan begitu, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits, dengan judul: strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12, Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih jelas lagi, alangkah baiknya lebih duluan kita ketahui apa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif bahwasannya penelitian ini melihat tanda-tanda atau variable yang memiliki sifat merata, tidak terpisah, sehingga dalam penelitian kualitatif tidak hanya menentukan suatu penelitian Cuma berdasarkan variable saja, tetapi seluruh kondisi sosial yang ada, adapun hal yang perlu diteliti yaitu dalam aspek pelaku, aktivitas, dan tempat. Fokus penelitian yang akan dilakukan ini ialah pada strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits, yang meliputi dari hal-hal sebagai berikut, yang pertama permasalahan berhubungan dengan seorang pendidik, faktor apa yang jadi permasalahan peserta didik, faktor apa saja yang menyebabkan anak didik kesulitan dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, permasalahan dalam berbagai alat yang digunakan untuk belajar, pengaturan didalam kelas, yang digunakan metode apa, dan melakukan evaluasi didalam pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12, Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12, Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo?
2. Apa faktor yang memengaruhi anak didik kesulitan belajar dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12, Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12, Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai penelitian diatas, maka penelitian ini sengaja dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12, Desa Ngampel, Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi anak didik kesulitan belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12, Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Haditsdi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12, Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Secara teoritis

Dari hasil penelitian ini semoga bisa menjadi amal ladangnya ilmu, dan dapat digunakan sebagai referensi serta bisa menjadi tambahan koleksi buku didalam perpustakaan yang ada di kampus UNMUH Ponorogo..

2. Secara praktis

a) Untuk guru.

Sebagai masukan bagi para guru mengenai pembelajaran di MI, agar kedepan bisa lebih baik dan upaya yang bisa dilakukan dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

b) Bagi Lembaga/Sekolahan

Bagi peserta didik atau sekolah yang bersangkutan akan memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika didalam pembahasan tersebut telah menunjukkan mata rantai di dalam, dimulai dari awal sampai selesai, terdapat dari lima bab yang mana saya susun secara *sistematis* dengan rincian dari bab per bab supaya lebih mudah dalam memahaminya.

Pada bagian bab I berisi tentang pendahuluan, yang mana didalamnya terdapat konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Pada bagian bab II yaitu landasan teori, yang membahas tentang isi dari judul skripsi yang telah peneliti tulis, adapun isinya yaitu: pembahasan tentang strategi, pembahasan tentang guru, pembahasan tentang kesulitan belajar siswa, pembahasan tentang Al-Qur'an Hadits, strategi guru dalam mengatasi anak kesulitan belajar pelajaran Al-Quran Hadits, serta kerangka teoritis..

Pada bagian bab III berisi tentang, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan yang terakhir pengecekan keabsahan data.

Pada bagian bab IV berisi tentang hasil penelitian adapun rinciannya sebagai berikut, gambaran umum tentang lokasi penelitian yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 12 Desa Ngampel, Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo, penyajian data, serta analisis data dan pembahasan.

Pada bagian bab V yaitu penutup berisi tentang kesimpulan menyeluruh dari susunan skripsi serta rekomendasi, sifatnya untuk membangun. Dan tahapan selanjutnya yaitu tahapan yang terakhir yaitu menyempurnakan skripsi dengan memuat lampiran dan daftar pustaka.